

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian yang peneliti ajukan dalam bab I dan hasil penelitian lapangan yang peneliti uraikan dalam bab IV, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses berpikir kreatif siswa berdasarkan kemampuan matematis tinggi memenuhi 3 aspek indikator berpikir kreatif menurut Siswono, yaitu kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan.
2. Proses berpikir kreatif siswa berdasarkan kemampuan matematis sedang hanya memenuhi 2 aspek indikator berpikir kreatif menurut Siswono, yaitu fleksibilitas dan kebaruan.
3. Proses berpikir kreatif siswa berdasarkan kemampuan matematis rendah hanya memenuhi 1 aspek indikator berpikir kreatif menurut Siswono, yaitu kebaruan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Untuk mengembangkan proses berpikir kreatif siswa diharapkan lebih aktif dan lebih banyak menyelesaikan masalah matematika, mulai dari

masalah yang penyelesaiannya sederhana hingga masalah yang memiliki penyelesaian kompleks

2. Bagi Guru

Dengan mengetahui proses berpikir kreatif siswa berdasarkan teori Siswono, diharapkan guru dapat memperbanyak penggunaan metode-metode mengajar yang dapat menunjang untuk meningkatkan kemampuan proses berpikir kreatif siswa, sehingga siswa dapat menyelesaikan masalah matematika dengan baik.

3. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini, hendaknya dijadikan masukan serta pertimbangan untuk memperhatikan proses berpikir siswa dalam memecahkan masalah, baik untuk mata pelajaran matematika maupun mata pelajaran lainnya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hendaknya penelitian ini dijadikan sebagai kajian dan pengembangan penelitian lanjutan pada tempat maupun subjek lain dengan tes yang sama ataupun berbeda. Dengan catatan kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini hendaknya direfleksikan untuk diperbaiki. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan sedikit sampel, sehingga memungkinkan belum memberikan gambaran yang akurat dalam menggali proses berpikir kreatif siswa berdasarkan kemampuan matematis. Oleh sebab itu, peneliti selanjutnya sangat dimungkinkan untuk melakukan kajian ulang terhadap

proses berpikir siswa berdasarkan kemampuan matematis dalam memecahkan masalah-masalah yang terkait dengan matematika.